

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era kontemporer ini, pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya menyumbang devisa melalui kunjungan wisatawan mancanegara, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat berarti bagi masyarakat lokal. Berdasarkan data yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Pada tahun 2019 kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 4,8 persen, meningkat 0,3 poin dari 4,5 persen pada tahun sebelumnya (Utami dan Kafabih, 2021). Dengan kekayaan alam yang melimpah dan budaya yang beragam, Indonesia memiliki daya tarik yang luar biasa bagi wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur, promosi destinasi, serta peningkatan kualitas layanan menjadi alat untuk memaksimalkan potensi pariwisata. Investasi dalam sektor ini tidak hanya akan mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan.

Menurut Yakup (2019), Pariwisata merupakan bagian dari sektor pembangunan yang bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dipandang sebagai aset strategis untuk mendukung perkembangan di wilayah-wilayah khusus yang memiliki potensi objek wisata yang tinggi. Salah satunya adalah Kota Batu, yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Terkenal dengan sebutan “Kota Wisata”, Kota Batu menyuguhkan keindahan alam, udara yang sejuk, dan berbagai objek wisata menarik seperti Jatim Park, Batu Night Spectacular, dan agrowisata, termasuk kebun apel yang ikonis. Selain potensi alamnya, Kota Batu juga memiliki potensi budaya yang tidak kalah pentingnya dan bisa dikembangkan sebagai daya tarik wisata unggulan (Adhitama dkk. 2024). Oleh sebab itu, tidak heran jika Kota Batu sangat berpotensi untuk menjadi magnet bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dalam pengoptimalan daya tarik wisata yang terdapat di Kota Batu, maka diperlukan campur tangan pemerintah dalam pemeliharaan pariwisata untuk mengontrol dan meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata

Kota Batu memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mempromosikan destinasi wisata, serta meningkatkan layanan dan fasilitas yang ada. Selain peran pemerintah, sumber daya manusia juga sangat esensial dalam memelihara serta meningkatkan potensi daya tarik wisata. Sehingga, masyarakat harus ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan pada sektor pariwisata (Rosyadah, 2022).

Sebagai salah satu elemen masyarakat, mahasiswa juga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata di Kota Batu, yakni melalui kegiatan magang yang diselenggarakan oleh salah satu perguruan tinggi di Indonesia yaitu Politeknik Negeri Jember, yang menitikberatkan proses pembelajaran di bidang keahlian dan keterampilan sesuai dengan standar dunia kerja. Dalam program magang yang berlangsung selama satu semester, atau setara dengan 20 sks, mahasiswa dapat mengimplementasikan *Softskill* yang telah diperoleh di bangku perkuliahan seperti menyelesaikan tugas-tugas yang ada, melahirkan solusi terhadap problematika di bidang pariwisata, serta memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kepariwisataan.

Selain itu, Dinas Pariwisata (Disparta) Kota Batu merupakan tempat magang yang sangat sesuai dengan Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata Program Studi Bahasa Inggris, karena instansi tersebut memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah *Hardskill* yang telah dipelajarinya pada masa perkuliahan seperti *Public Relation*, *Professional Communication*, *English for Secretary*, *English for Business*, *Public Speaking*, *English for Tour and Travel* dan sebagainya.

Dengan mempertimbangkan wilayah Kota Batu yang memiliki potensi pariwisata strategis, serta didukung oleh adanya instansi yang berwenang dalam bidang pariwisata di Kota tersebut, penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada masa perkuliahan, khususnya mata kuliah *Public Relation* yang menjadi bekal penulis dalam menjalani kegiatan magang di instansi tersebut. Dan harapannya, penulis dapat ikut berkontribusi pada instansi dalam proses pengembangan sektor pariwisata di Kota Batu, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat beberapa tujuan & manfaat dalam pelaksanaan Program Magang ini, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Beberapa manfaat melakukan kegiatan magang sebagai berikut:

- a. Untuk Penulis

Penulis dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya guna mempersiapkan diri untuk masuk

ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, penulis mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan keahlian yang diperlukan di dunia kerja.

b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PSBI)

Mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata khususnya PSBI, dapat menggunakan laporan magang ini sebagai referensi untuk memilih lokasi dan menyelesaikan laporan magang mereka di tahun selanjutnya.

c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu memiliki potensi untuk menambah mitra baru PSBI, sehingga dapat menjalin kerja sama antara kedua instansi.

d. Untuk Dinas Pariwisata Kota Batu

Selama mahasiswa melakukan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu, Dinas Pariwisata Kota Batu mendapatkan tenaga kerja baru yang membantu fungsi dan tugas Dinas Pariwisata dalam mengelola seluruh wisata, ekonomi kreatif, hingga kebudayaan yang ada di Kota Batu. Terbentuknya hubungan kerjasama yang baik antara Dinas Pariwisata Kota Batu dengan Politeknik Negeri Jember dalam melatih mahasiswa untuk bekerja secara nyata.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu berlokasi di Balaikota Among Tani Gedung A Lantai 2. Jalan Panglima Sudirman No. 507, Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313. Berikut informasi tambahan tentang Dinas Pariwisata Kota Batu.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu dilaksanakan di beberapa lokasi sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Kegiatan pada 1 Juli dan berakhir pada 15 November 2024. Penulis melaksanakan kegiatan Magang di Kantor Dinas Pariwisata Kota Batu dengan 8 jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00. Penulis melaksanakan

Magang di bidang Pemasaran. Berikut penulis lampirkan jam kerja dan pakaian yang digunakan selama magang:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	08:00 – 16:00	Almamater + Kemeja Putih + Celana hitam
2.	Selasa	08:00 – 16:00	Almamater + Kemeja Putih + Celana hitam
3.	Rabu	08:00 – 16:00	Kemeja Putih + Celana hitam
4.	Kamis	08:00 – 16:00	Batik + Celana hitam
5.	Jum'at	08:00 – 14:00	Pakaian Olahraga/Batik + Celana Training/Celana hitam

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu terbagi menjadi 4 yaitu :

a. Praktik

Metode pelaksanaan dengan menggunakan pembelajaran praktik merupakan hasil dari kegiatan magang yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Batu khususnya pada saat melakukan kegiatan “Pelaksanaan Acara Batu International Sport Tourism Festival (BISTF) Sebagai Strategi Pemasaran Wisata Berskala Global di Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Batu”.

b. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang sedang diamati dan dipelajari di Kantor dan Lapangan.

c. Wawancara

Kegiatan Wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada pembimbing lapang dan beberapa pegawai mengenai informasi tentang jadwal kerja, seragam, kegiatan yang dilakukan khususnya di bidang Pemasaran, data sekunder berupa struktur organisasi dan visi misi dari Dinas Pariwisata Kota Batu.

d. Dokumentasi

Kegiatan Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data melalui proses pengambilan gambar pada saat melaksanakan kegiatan selama menjadi Marketing Officer.